

PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DI DESA SUMBERAN TEGALREJO

Haritra Dyah Lembayung¹⁾, Kiki Riyanti¹⁾, Riana Rachmawati Dewi¹⁾

¹⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

Corresponding author : Haritra Dyah Lembayung
E-mail : lembayung.haritra@gmail.com

Diterima 13 Januari 2022, Direvisi 20 Januari 2022, Disetujui 20 Januari 2022

ABSTRAK

Masyarakat Indonesia dikejutkan dengan adanya virus corona atau COVID-19. Wabah ini menjadi pandemi seiring meningkatnya jumlah kasus dalam waktu yang cepat di semua negara termasuk di Indonesia. Kesadaran masyarakat yang masih kurang akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan inilah yang menjadi alasan utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan. Dampak dari pandemi COVID-19 ini membatasi ruang gerak dan aktivitas masyarakat di luar rumah. Sehingga, tim KKN UIB Surakarta berinisiatif untuk melakukan program kerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara *hybrid* yaitu dengan memberikan edukasi secara online dan sosialisasi secara langsung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi tentang penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar sesuai dengan himbauan pemerintah di tengah pandemi COVID-19 di Desa Sumberan Tegalrejo, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah memberikan edukasi dan penyuluhan tentang penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar dalam upaya pencegahan COVID-19 kepada masyarakat. Sambutan dan partisipasi yang diberikan oleh masyarakat dalam kegiatan ini sangat antusias. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan perilaku masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan semakin meningkat dan dapat diterapkan dalam semua kegiatan masyarakat. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat di Desa Sumberan Tegalrejo, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah dalam kegiatan penerapan protokol kesehatan di tengah pandemi COVID-19 meningkat dan berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Kata kunci: covid-19; edukasi; protokol kesehatan

ABSTRACT

The people of Indonesia were shocked by the presence of the coronavirus or COVID-19. This outbreak became a pandemic as the number of cases increased rapidly. The purpose of this paper is to provide education about the application of health protocols amid during the COVID-19 pandemic in Sumberan Tegalrejo village, Bayat District, Klaten Regency, Central Java Province. The method used in carrying out this activity is to provide education and counseling about the application of good and correct health protocols amid to prevent COVID-19 to the community. The response given by the community in this activity was very enthusiastic. With this activity, it is hoped that the behavior of the community in implementing health protocols will increase and can be applied in all community activities. The result of the discussion shows that public awareness in implementing health protocols amid during the COVID-19 pandemic is increasing and running according to the procedures set by the government.

Keywords: covid-19; education; health protocol

PENDAHULUAN

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-Cov-2)* adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Infeksi virus Corona pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke

hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu yang relatif singkat. Virus ini menular melalui percikan dahak atau air liur dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik atau kontak langsung dengan penderita COVID-19. Penyebaran virus COVID-19 yang berkembang dengan cepat saat ini adalah virus varian delta.

Virus COVID-19 varian delta memiliki gejala hampir sama dengan varian lainnya, yaitu demam (94%), batuk (79%), sesak (55%), berdehahak (23%), nyeri badan (15%), lelah (23%), sakit kepala (8%), rinorea (7%), batuk darah (5%), diare (5%), anosmia (3%), dan mual (4%). Jika seseorang terkena COVID-19 ringan, pada umumnya akan baik-baik saja (0,1% memberat). Gatut meluruskan kesalahpahaman di masyarakat bahwa penyintas COVID-19 (mereka yang sudah laki dan 46,9% sisanya adalah perempuan).

Potensi penyebaran makin membesar saat pola infeksi sudah mencapai tingkat komunitas. Proses penyebaran komunitas (*community spread*) menunjukkan kondisi yang cukup memprihatinkan sebab seseorang bisa terinfeksi dengan tanpa sadar kapan dan dimana hal tersebut terjadi.

Dengan memperhatikan hal tersebut, pemerintah membentuk Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 sebagai bentuk tindak lanjut atas penyebaran virus ini yang semakin cepat. Salah satu tindak lanjutnya adalah menghimbau kepada semua pimpinan daerah termasuk dalam lingkup desa di seluruh wilayah Indonesia untuk membentuk Relawan Desa Lawan COVID-19 yang bertugas membantu dan memantau pergerakan warga desa. Relawan Desa Lawan COVID-19 diketuai oleh kepala desa, dengan dibantu oleh ketua RT, serta tokoh-tokoh masyarakat.

Desa Sumberan Tegalrejo, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten berada di zona orange. Dimana dalam satu RT ditemukan 3-5 rumah yang memiliki kasus konfirmasi positif. Oleh karenanya, perlu dilakukan dengan adanya isolasi mandiri dengan pengawasan yang ketat. Di Desa Sumberan Tegalrejo sendiri telah terkonfirmasi terdapat 5 orang warga yang menderita positif COVID-19, yang diantaranya adalah 3 laki-laki dan 2 sisanya adalah perempuan. Semua warga yang terkonfirmasi positif COVID-19 tersebut tidak ada yang meninggal dunia dan semuanya telah dikonfirmasi sembuh setelah melakukan isolasi mandiri sesuai dengan himbauan pemerintah.

Status zona orange di Desa Sumberan Tegalrejo membuat kesadaran masyarakatnya terhadap penerapan protokol kesehatan COVID-19 sangat kurang, berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Sumberan Tegalrejo RT 08/04 mendapatkan temuan berupa tidak adanya hand sanitizer di Masjid, tidak menjaga jarak ketika berkumpul, dan masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan masker saat keluar rumah dan banyak anak-anak yang tidak memakai masker saat melakukan kegiatan TPQ di Masjid

sembuh dari COVID-19) akan lebih kebal terhadap virus tersebut. (Levani et al., 2019)

Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 06 Agustus 2021 adalah 3.568.331 orang dengan jumlah kematian 102.375 orang. Tingkat kematian (*case fatality rate*) akibat COVID-19 adalah sekitar 2,9%. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, 53,1% penderita yang meninggal akibat COVID-19 adalah laki-sebagai mana nampak pada *gambar.1*.

PKM Universitas Islam Batik Surakarta (UIBS), turut berpartisipasi membantu ketua RT di Desa Sumberan Tegalrejo RT 08/04 dalam melaksanakan program pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19 melalui meningkatkan kesadaran masyarakat dengan memberikan edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan di tengah pandemi COVID-19 dengan baik dan benar. Pengetahuan dan tindakan yang nyata pada masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan diharapkan mampu menurunkan jumlah kasus COVID-19 dan berakhirnya pandemi ini dengan cepat. (Pencegahan & Pengendalian, n.d.)

Kedatangan mahasiswa PKM UIBS disambut baik oleh Bapak Sudayadi selaku ketua RT 08/04. Beliau berharap kegiatan PKM ini dapat dilaksanakan sebaik mungkin meskipun dimasa pandemi COVID-19, dengan harapan dapat memberikan ilmu baru bagi masyarakat Desa Sumberan Tegalrejo.



Gambar 1. Anak-anak TPQ Tidak Pakai Masker

METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Desa Sumberan Tegalrejo dengan peserta 4 mahasiswa jurusan Ekonomi Akuntansi. Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan PKM ini yaitu dengan edukasi, penyuluhan dan pendampingan.

Tahap persiapan dilakukan dengan

pembuatan handsanitizer, spanduk, dan persiapan masker dimulai dari hari Rabu, 11 Agustus 2021.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan membagikan masker dan handsanitizer kepada warga Desa Sumberan Tegalrejo dan anak-anak TPQ Jabal Ikhwan, pada tahap ini tim penyuluh dipasang di desa dengan tujuan sebagai pengingat untuk masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan. Selain itu juga dilakukan demo dengan mempraktikkan langsung tata cara memakai masker dan mencuci tangan yang baik dan benar.

Tahap Evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan penyuluhan dan edukasi yang telah dilakukan oleh tim penyuluh dari UIBS. Waktu pelaksanaan dan tempat sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan media penyuluhan sudah tersedia serta telah digunakan sebagaimana mestinya. Pemaparan materi penyuluhan sangat menarik karena dipraktikkan langsung oleh tim penyuluh. Antusiasme juga di tunjukkan oleh anak-anak TPQ Jabal Ikhwan dengan mempraktikkan langsung tata cara memakai masker dan mencuci tangan yang baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2021 di Desa Sumberan Tegalrejo, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. Sasaran kegiatan ditunjukkan pada antusiasme dan banyaknya peserta baik dari orang dewasa sampai anak-anak yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Media penyuluhan yang digunakan pada penyuluhan tersebut adalah spanduk atau banner tentang penerapan protokol kesehatan yang baik dan mempraktikkan langsung memakai masker dan mencuci tangan dengan baik serta pembagian handsanitizer gratis kepada semua peserta penyuluhan. (Parwanto, 2021)

Dengan adanya penyuluhan maka diharapkan akan ada kesadaran untuk menjaga kebersihan diri dan juga mengikuti protokol kesehatan selama COVID-19 yaitu 3M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan sampai bersih. Karena dengan adanya kesadaran maka perubahan perilaku masyarakat menjadi sebuah perilaku yang lebih baik dan sehat, sangat penting dan bermanfaat untuk mencegah penyakit, kesejahteraan dan kualitas hidup mereka. (Fried et al., 2013)

dibantu oleh pemuda-pemuda pengurus TPQ Jabal Ikhwan dalam membagikan handsanitizer dan masker kepada anak-anak TPQ agar terlaksana dengan tertib tanpa menimbulkan kerumunan. Tim penyuluh juga memberikan spanduk yang berisi informasi tentang penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar untuk bisa



Gambar 2. Pemasangan spanduk prokes

Dengan kekompakan dari tim dan dukungan dari seluruh elemen masyarakat kegiatan yang tim lakukan berjalan dengan lancar dan baik tanpa adanya halangan suatu apapun. Tidak ada kelemahan atau hambatan yang dirasakan dari tim atau pun hambatan yang dapat mempengaruhi aktivitas kegiatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap implementasi protokol kesehatan di Desa Sumberan Tegalrejo dirasa telah berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan di tengah pandemi COVID-19. Kondisi tersebut akan tetap berjalan dengan kerjasama relawan desa beserta semua elemen pemerintah desa apabila aktif melakukan kegiatan di masyarakat. Dengan demikian disarankan agar semua elemen yang ada di desa lebih berperan aktif dalam penanganan pandemi COVID-19 ini dari mulai saling mengingatkan dan menambah fasilitas kesehatan baik pembuatan tempat cuci tangan di area umum dan memberikan handsanitizer di setiap rumah-rumah dan fasilitas umum di desa.



Gambar 3. Anak-anak TPQ sudah mulai tertib memakai masker

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan ucapan terimakasih kepada pimpinan desa Bp Sudayadi selaku ketua RT Desa Sumberan Tegalrejo RT 08/04 atas dukungan, sambutan dan bimbingan yang telah diberikan. Kepada pemuda-pemuda karang taruna dan pengurus TPQ Jabal Ikhwan yang telah memberikan kesempatan ikut andil dalam kegiatan TPQ, serta kepada tim KKN UIBS yang senantiasa semangat dalam kegiatan pengabdian ini. Tak lupa kepada Ibu DPL yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama kegiatan ini berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Fried, L. P., Carlson, M. C., McGill, S., Seeman, T., Xue, Q., Frick, K., Tan, E., Tanner, E. K., Barron, J., Frangakis, C., Piferi, R., Martinez, I., Gruenewald, T., Martin, B. K., Berry-vaughn, L., Stewart, J., Dickersin, K., Willging, P. R., & Rebok, G. W. (2013). Experience Corps : A dual trial to promote the health of older adults and children ' s academic success ☆. *Contemporary Clinical Trials*, 36(1), 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.cct.2013.05.003>
- Levani, Y., Prastya, A. D., Mawaddatunnadila, S., Wuhan, K., & Huebei, P. (2019). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis , Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi*. 2019.
- Parwanto, E. (2021). *bermutasi*. 4(2), 47–49. <https://doi.org/10.1101/2020.12.30.20249034>
- Pencegahan, P., & Pengendalian, D. A. N. (n.d.). *Halaman sampul*. 1–214.